

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena berdasarkan keadaan dilapangan serta menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variable mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Maleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³²

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui suatu proses yang panjang. Sesuai konteks ilmu soial, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu.³³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri Naturalistic yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistic.³⁴ Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁵ Rancangan penelitian dalam pendekatan kualitatif bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak

³² Lexy .J. Maleong 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung.Remaja Rosdakarya. Hal: 4

³³ Burhan Bungin (ed).2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.PT.Raja Grafindo Persada.

³⁴ Basrowi dan Suwandi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta. Rineke Cipta. Hal : 22

³⁵Tohirin.2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta.PT.Raja Grafindo Persada. Hal : 2

lazim didefinisikan suatu konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik dan unik bermakna dilapangan.³⁶

Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan produk analisis yang tidak menggunakan produk analisis statistic atau cara kualifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic (menyeluruh dan mendalam) dan rumit. Seharusnya terdapat variasi aspek yang bersifat kemetodean yang dapat dipraktikkan dalam kegiatan penelitian kualitatif, diantaranya adalah pendekatan-pendekatan yang akan digunakan. Beberapa ahli berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif pendekatan utama yang pada dasarnya adalah sebuah lebel atau nama yang bersifat umum dari sebuah rumpun penelitian.³⁷ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradig, strategi dan implementasi model secara kualitatif.³⁸ Berdasarkan uraian diatas metode penelitian dalam penelitian ini penulis tentukan sebagai penelitian kualitatif.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat

³⁶ Burhan Bungin, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. Hal : 39

³⁷ Ibid. Hal : 19

³⁸ Loc.cit. Basrowi dan Suwandi. Hal. 20

perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian adalah fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi, dilihat dari perspektif ilmu pengetahuan. Fenomena tersebut juga mengisyaratkan ada” ketidak beresan sosial” tertentu yang menarik sehingga memerlukan pemotretan, pemetaan, dan pemahaman yang mendalam untuk pada gilirannya dapat membantu memecahkannya.³⁹ Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah.⁴⁰ Sedangkan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif tertumpu pada suatu focus.⁴¹ Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.⁴² Adapun fokus penelitian adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴³ Menurut Lofland dan Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,

³⁹ Ob.cit. Burhan Bungin. Hal : 42

⁴⁰ Ibid. Hal : 92

⁴¹ Ibid. Hal : 93

⁴² Ibid. Hal : 97

⁴³ Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta. Rineke Cipta. Hal : 172

selengkapnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴ Oleh karena itu, sumber data itu menjadi penting artinya bagi sebuah penelitian. Pada penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literature yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder

⁴⁴ Lexy J. Moleong. Op. Cit. Hal: 157

⁴⁵ Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal: 224

peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

3.4.1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat fenomena-fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.⁴⁶

3.4.2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung kepada informan guna menjangkau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti mampu mengeksplorasi data dari informan yang bersifat nilai, makna dan pemahaman.⁴⁷

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang diperlukan dengan mempelajari dokumen-dokumen, laporan-laporan, keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan sebagainya tentang subjek yang diteliti.⁴⁸

⁴⁶Ibid. Hal. 226

⁴⁷Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.127

⁴⁸Sugiyono. Op.cit. hal. 240

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan⁴⁹. Guna melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong terdiri dari beberapa tahapan antara lain:⁵⁰

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

⁴⁹ Arikunto, *Op Cit.* hal: 320

⁵⁰ Moleong J, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- 1) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.

3.6 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang mempunyai informasi terkait dengan penelitian. Proses pengumpulan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu informan yang dipilih dinilai memiliki data, informasi guna memahami secara utuh tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Simpang Agung Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Adapun Informan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini.

Tabel 2
Informan
Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan
1.	H. Bahruddin, ST	Kepala Desa
2.	Andi Martadinata, SE	Sekretaris Desa
3.	Hairuk Rizal	Ketua BPD
4.	Dwi Sefriansyah	Wakil ketua BPD
5.	Alden	Tokoh Masyarakat
6.	Surri Filosofiah	Masyarakat